

THE EFFECT OF CLASSICAL GUIDANCE ON STUDENT SELF-CONCEPT IN SMP NEGERI 42 PEKANBARU

Dinda Maharani, Zulfan Saam, Elni Yakub

dinda.maharani0215@student.unri.ac.id, zulfansaam01@gmail.com, elni.yakub@lecturer.unri.ac.id

Phone Number : + 62 895-6028-04604

*Guidance and Counseling Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Classical guidance is a service that is carried out in a face-to-face classroom provided by a counseling teacher or counselor to a number of students through activities or activities that take advantage of class activities. The research entitled the effect of classical guidance on students' self-concept aims to determine the differences and the effect of classical guidance on students' self-concepts. This type of research is experimental research. The research subjects were 40 students of class VIII. The instrument used is a self-concept measurement scale. This study uses a parametric statistical test using the formula paired sample t-test and simple linear regression test. For analysis using SPSS version 20. The results showed a significant influence classical guidance on students' self-concept.*

Key Words: *Classical Guidance, Self Concept*

PENGARUH BIMBINGAN KLASIKAL TERHADAP KONSEP DIRI SISWA DI SMP NEGERI 42 PEKANBARU

Dinda Maharani, Zulfan Saam, Elni Yakub

dinda.maharani0215@student.unri.ac.id, zulfansaam01@gmail.com, elni.yakub@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP : + 62 895-6028-04604

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Bimbingan klasikal merupakan suatu layanan yang dilaksanakan di dalam kelas dengan tatap muka yang diberikan oleh guru bimbingan konseling atau konselor kepada sejumlah peserta didik melalui kegiatan atau aktivitas yang memanfaatkan kegiatan kelas. Penelitian yang berjudul pengaruh bimbingan klasikal terhadap konsep diri siswa bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh bimbingan klasikal terhadap konsep diri siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII sebanyak 40 siswa. Instrumen yang digunakan adalah skala pengukuran konsep diri. Penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik dengan menggunakan rumus *paired sample t-test* dan uji regresi linear sederhana. Untuk analisis menggunakan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan bimbingan klasikal terhadap konsep diri siswa.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, Konsep Diri

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang labil bagi siswa. Dimana mereka akan berusaha untuk mencari jati dirinya di tengah pergaulan remaja. Dalam masa ini pun remaja akan mengalami sejumlah perubahan seperti perubahan pada fisik, sosial, emosi, psikososial, intelektual serta bagaimana mereka memandang tentang dirinya. Dengan adanya perubahan tersebut maka mereka harus mampu untuk memahami dirinya terhadap dirinya maupun sosialnya.

Dengan masa remaja yang labil ini, maka perlu sekiranya mereka untuk mampu menstruktur diri atau membentuk identitas diri mereka. Menstruktur diri serta pembentukan identitas diri merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh remaja. Dewasa ini, banyak remaja yang belum mampu untuk memahami dan menilai diri mereka. Memahami diri maupun menilai diri ini disebut juga dengan konsep diri. Terutama pada siswa SMP. Siswa SMP merupakan individu yang sedang dalam masa perkembangan. Berdasarkan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Konseling SMP (2016) menyatakan bahwa remaja harus mampu untuk mempersiapkan diri, menerima dan berfikir positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis nya agar memiliki hidup yang sehat.

Menurut Hurlock self concept atau konsep diri yaitu bagaimana seseorang mengenal dirinya, yang merupakan gabungan dari keyakinan terhadap fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi yang dicapai. Seluruh konsep diri meliputi citra diri baik secara fisik maupun psikologis (Saam dan Wahyuni, 2017). Konsep diri terbentuk melalui interaksi dari diri individu dan juga orang-orang sekitarnya.

Hal tersebut tidak terlepas bagaimana orang lain memandang individu tersebut baik dari struktur, peran dan juga status sosial yang dimiliki. Perkembangan diri remaja akan sangat bergantung pada perkembangan konsep diri yang dimilikinya. Citra diri fisik terbentuk dengan penampilan fisik, kelayakan fisik dan daya tarik fisik sedangkan citra diri psikologi berdasarkan pada pikiran serta perasaan yang ada dalam diri seseorang yang terdiri kemampuan kemampuan seperti penyesuaian diri, keberanian, kejujuran, kemandirian, kepercayaan diri dan kemampuan lainnya.

Berdasarkan penelitian mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi konsep diri individu secara signifikan yaitu pola asuh orangtua, teman sebaya dan peranan harga diri (Kania, Siti dan Zulpahiyana, 2015). Penelitian lainnya juga mengatakan hal serupa yaitu faktor kompetensi, pengalaman yang didapat selama berinteraksi dengan orang lain, interaksi siswa dengan lingkungan sosial dan citra diri. Sedangkan jenis kelamin tidak memiliki hubungan terhadap perkembangan konsep diri siswa (Asni, 2020)

Dalam teori kepribadian, konsep diri sering menjadi salah satu topik yang sering dibicarakan karena konsep diri sendiri memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkah laku individu (Saam dan Wahyuni, 2017). Tingkah laku tersebut antara lain seperti: mempengaruhi penyesuaian diri, pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai keberhasilan, mendorong rasa optimis serta berperan dalam memotivasi kegiatan seseorang.

Sama halnya dengan siswa di SMP Negeri 42 Pekanbaru berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, cukup banyak siswa yang memiliki konsep diri yang rendah dan sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket sebelum diberikan bimbingan klasikal dan pengakuan dari guru BK pada saat melakukan proses penelitian

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif suatu desain penelitian yang memiliki ketelitian serta ketepatan dalam menyelidik suatu variable terhadap variable lain yang dapat menunjukkan hubungan sebab dan akibat yang dalam pelaksanaannya yang memiliki unsur melakukan suatu tindakan dan pengamatan yang di akibatkan oleh suatu tindakan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 42 Pekanbaru, waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 3 bulan (Maret-Mei). Penelitian ini termasuk jenis penelitain ekperimen dengan bentuk *pretest-posttest desaign*, dengan rancangan satu kelompok subjek. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala pengukuran konsep diri. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibandingkan dengan hasil pemberian *pretest* dan *posttest* melalui pemberian layanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum tingkat konsep diri siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal berada pada kategori rendah dan sedang. Kemudian setelah diberikan layanan bimbingan klasikal berada pada kategori sedang dan tinggi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Konsep Diri Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Bimbingan Klasikal

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	Tinggi	$123 \leq$	0	0%	10	25%
2	Sedang	$82 \leq X < 123$	37	92,5%	30	75%
3	Rendah	< 82	3	7,5%	0	0%
Jumlah			40	100%	40	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh 40 siswa, disimpulkan bahwa konsep diri siswa sebelum pelaksanaan bimbingan klasikal seluruhnya berada pada kategori rendah dan sedang, pada kategori rendah yaitu sebanyak 3 siswa dan pada kategori sedang 37 siswa. Setelah pelaksanaan treatment bimbingan kelas, siswa mengalami peningkatan yaitu 30 siswa pada kategori sedang dan 10 pada kategori tinggi.

Tingkatan konsep diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal pada presentase peningkatan setiap indikator konsep diri dari 40 siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Peningkatan Indikator Konsep Diri Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Klasikal.

No	Indikator	Σitem	Sebelum		Sesudah		Peningkatan
			F	%	F	%	
1	Fisik	6	650	67.7083	712	74.1667	6.4584
2	Psikis	6	612	63,75	620	64.5833	0,8333
3	Moral	13	1398	67.2115	536	73.8462	6,6347
4	Sosial	16	624	63.4375	863	72.7734	9,3359

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa terdapat peningkatan pada setiap indikator konsep diri dari 40 siswa. Peningkatan tertinggi terdapat pada indikator sosial yaitu sebesar 9,3359% dan peningkatan terendah terdapat pada indikator psikis yaitu sebesar 0,8333%. Adapun aspek aspek yang berubah setelah diberikan layanan bimbingan klasikal sebagai berikut:

- Siswa sudah mulai disiplin baik ketika datang ke sekolah maupun dalam berpakaian yang rapi.
- Mampu menerima keadaan dirinya.
- Siswa sudah berani berbicara di depan kelas.
- Siswa sudah berani mengemukakan pendapatnya baik di dalam kelompok maupun kelas.
- Siswa sudah mengalami peningkatan dalam mengerjakan tugas
- Siswa sudah mampu bersosialisasi dengan baik
- Siswa sudah mampu menyesuaikan diri

Selanjutnya untuk melihat hasil perhitungan perbedaan nilai konsep diri siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan klasikal dapat dilihat melalui hasil uji statistic parametrik dengan menggunakan rumus *paired sample t-test* dengan SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji *Paired Sample T-Test SPSS 20*.
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired pre - post	10.625	8.101	1.281	-13.216	-8.034	8.295	39	.000

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $(0,000) < (0,05)$. Artinya adanya perbedaan Sehingga dapat disimpulkan

bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa konsep diri siswa menunjukkan adanya peningkatan di kelas 7B. Hal tersebut dilihat pada hasil sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal yang ditunjukkan dengan memahami diri secara positif (Budi dkk, 2017). Selanjutnya hasil penelitian lainnya juga mengatakan terjadi perubahan konsep diri siswa dalam pengambilan keputusan karir dari kategori sedang menjadi tinggi (Aulia dkk, 2021).

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana didapatkan hasil melalui SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana SPSS 20

Koefisien Korelasi	Kuadrat Koefisien Korelasi (R)	Presentase	Nilai Signifikansi
0,445	0,2	20%	0,004

Sumber : Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan konsep diri siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian lainnya yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap konsep diri peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang tahun pelajaran 2020/2021 (Hidayah, 2020). Hal ini sejalan dengan Hal tersebut didukung dari hasil penelitian yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan konsep diri siswa *underachiever* melalui layanan bimbingan klasikal bisa dikatakan efektif untuk dilakukan (Rosidah, 2017).

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi tersebut menyatakan bahwa besar kontribusi bimbingan klasikal terhadap konsep diri sebesar 20%, sedangkan 80% dipengaruhi oleh layanan bimbingan konseling lainnya seperti penerapan *client centered* (Lusiana dkk, 2017), layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual (Firman, 2018) serta layanan konseling realitas (Hardianti, 2018) terbukti berpengaruh meningkatkan konsep diri.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Konsep diri siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal berada pada kategori rendah dan sedang. Setelah diberikan layanan bimbingan klasikal sebagian besar siswa mengalami peningkatan konsep diri. Selain itu terdapat perbedaan kondisi konsep diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal termasuk setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dan layanan bimbingan klasikal berpengaruh untuk meningkatkan konsep diri siswa

Rekomendasi

Adapun saran dalam penelitian ini yakni, 1) kepada siswa yang memiliki konsep dirinya masih berada pada kategori sedang agar dapat meningkatkan dengan tujuan agar siswa SMPN 42 Pekanbaru memiliki konsep diri yang tinggi, 2) pihak sekolah hendaknya dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan konseling di sekolah seperti kelengkapan fasilitas dan jam masuk kelas sehingga mampu mendorong perkembangan siswa secara optimal, 3) kepada konselor yang ada di sekolah agar dapat memperhatikan siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat mengembangkan potensi serta dapat mengikuti perkembangan konseling seperti bimbingan klasikal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan 5) bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh bimbingan klasikal terhadap konsep diri siswa pada variabel lain, seperti menggunakan teknik konseling salah satunya menerapkan konseling behavioral.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, D. N. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1).
- Aulia, F. (2021). Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 5(2), 78-89.
- Firman, F. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan
- Hardianti, Y. (2018). Pengaruh Pendekatan Konseling realitas Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Broken Home Sman1 Sikur. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 2(1), 64-73.
- Hidayah, I. (2020). *Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Konsep Diri Peserta Didik Man 2 Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Kebudayaan, K. P. D. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling*.(2016)
- Lusiana, E., Rosra, M., & Widiastuti, R. (2017). Penggunaan Konseling Client Centered Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 5(4).

Rosidah, A. (2017). Layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan konsep diri siswa underachiver. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 154-162.

Saraswatia, G. K., Zulpahiyana, Z., & Arifah, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 3(1), 33-38.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers

Sri Wahyuni Dan Zulfan Saam. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Depok: Rajawali Pers